

***CHINA'S GOVERNMENT POLICY OF ESTABLISHMENT KASHGAR IN
XINJIANG AS SPECIAL ECONOMIC ZONE (SEZ) IN 2010***

ABSTRACT

Open door policy at the end of 1978 was beginning of China's openness to market and liberal regulations. Special economic zone became one of the first applicable policy. Shenzhen, Zhuhai, Shantou and Xiamen are four SEZ established in 1980s. The four SEZ was located on the coast with easy access to absorb capital from Hong Kong and Macao. In the development of SEZ plays an important role for China to achieving significant economic growth in recent decades. Since the successful of first four SEZ, government start to develop other SEZ which are mostly in the eastern region. That policy give rise to a new problem especially imbalance of development between eastern and western region. In 2010, Chinese government set a Kashgar as fifth SEZ. This policy is quite interesting because Kashgar is most frontier western city which located in Xinjiang, neighbor with 4 central and south Asia countries such as Kyrgyzstan, Afghanistan, Tajikistan and Pakistan. Its territory is landlocked by desert and far away from the sea access. Conflict and violences againts Uyghur still a major issues for Kashgar. Evidently, the policy is not only as a regional development and treatment for ethnic conflict but government have another economic and politics intention were related for attract some capital from Central Asia. Establishment of SEZ in Kashgar also have challenges and obstacles such as security instability, lack of infrastructure and human resources.

Keywords : Kashgar, Special economic zone, Central Asia

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH CINA DALAM
PENETAPAN KASHGAR DI XINJIANG SEBAGAI *SPECIAL
ECONOMIC ZONE (SEZ) PADA TAHUN 2010***

INTISARI

Kebijakan pintu terbuka pada akhir 1978 menjadi awal keterbukaan Cina atas berbagai peraturan yang lebih liberal terhadap pasar. Kawasan ekonomi khusus (*Special Economic Zones*) menjadi salah satu kebijakan aplikatif pertama. Shenzhen, Zhuhai, Shantou dan Xiamen merupakan 4 SEZ pertama yang dibentuk pada tahun 1980-1990. Keempat SEZ tersebut terletak di pesisir pantai dengan kemudahan akses menyerap kapital dari Hong Kong dan Makau. Selama perkembangannya SEZ berperan penting dalam meraih pertumbuhan ekonomi yang signifikan beberapa dekade terakhir. Semenjak keberhasilan 5 SEZ, mulai bermunculan SEZ lain yang mayoritas berada di wilayah pesisir timur. Sehingga memunculkan permasalahan baru yaitu ketimpangan pembangunan antara wilayah barat dan timur. Tahun 2010, pemerintah Cina menetapkan Kashgar sebagai SEZ kelima. Kebijakan ini menarik karena Kashgar merupakan kota paling barat Cina yang terletak di Xinjiang dan berbatasan langsung dengan negara-negara Asia Tengah dan Selatan seperti Kirgistan, Afganistan, Tajikistan dan Pakistan. Wilayahnya dikelilingi oleh gurun dan jauh dari akses laut berbeda dengan SEZ yang diterapkan di Cina sebelumnya. Konflik dan kekerasan etnis Uyghur masih menjadi masalah utama disana. Kebijakan tersebut tidak hanya sebagai memiliki motif untuk pengembangan wilayah dan penyelesaian konflik etnis tetapi mempunyai motif ekonomi dan politik yang lebih strategis terkait penyerapan kapital dari kawasan Asia Tengah. Namun penetapan SEZ di Kashgar memiliki tantangan dan hambatan yaitu instabilitas keamanan, minimnya infrastruktur pendukung dan rendahnya sumber daya manusia yang masih menjadi fokus pemerintah.

Kata kunci : Kashgar, *Special economic zone*, Asia Tengah